

Putra Diktator Marcos Dilantik sebagai Presiden Filipina

MANILA (IM) - Ferdinand Marcos Jr, putra mendiang diktator Ferdinand Marcos, telah dilantik sebagai presiden Filipina pada Kamis (30/6). Setelah pelantikan, dia memuji rezim pemerintah ayahnya. Pelantikan Ferdinand "Bongbong" Marcos Jr (64) sebagai presiden merupakan hasil dari upayanya selama puluhan tahun untuk mengembalikan klan Marcos ke kantor tertinggi negara itu.

Bongbong memenangkan pemilihan presiden bulan lalu dengan telak, mengamankan kemenangan terbesar sejak ayahnya digulingkan oleh pemberontakan rakyat pada 1986. Dia menggantikan Rodrigo Duterte yang sangat populer, yang mendapat kecaman internasional karena perang narkoba yang mematikan dan telah mengancam akan membunuh tersangka pengedar narkoba setelah dia meninggalkan kantor. Bongbong diambil sumpah jabatan presiden pada tengah hari dalam sebuah upacara publik di Museum Nasional di Manila di depan ratusan pejabat lokal dan asing, serta wartawan dan pendukung.

Dengan ibunya, Imelda Marcos (92), duduk beberapa meter darinya, Bongbong memuji rezim mendiang ayahnya, yang oleh para kritikus digambarkan sebagai periode gelap pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dan korupsi. "Saya pernah mengenal seorang pria yang melihat sedikit yang telah dicapai sejak kemerdekaan. Dia menyelesaikannya," kata Bongbong setelah dilantik, mengklaim ayahnya membangun lebih banyak jalan dan menghasilkan lebih banyak beras daripada gabungan semua pendahulunya.

"Begitu juga dengan putranya. Anda tidak akan mendapat alasan dari saya," paparnya, seperti dikutip AFP menjelang pengambilan sumpah. ● **gul**

Paus Tuding Rusia Lakukan Perang Agresi dan Imperialisme di Ukraina

VATIKAN (IM) - Paus Fransiskus secara implisit menuding Rusia melakukan "penaklukan bersenjata, ekspansionisme, dan imperialisme" di Ukraina.

Dia juga menyebut konflik itu sebagai "perang agresi yang kejam dan tidak masuk akal". Ketika berbicara kepada delegasi pemimpin Ortodoks dari Patriarkat Ekumenis yang berbasis di Istanbul, Turki, Kamis (30/6), Paus mengatakan konflik itu telah mengadu domba orang Kristen satu sama lain.

"Rekonsiliasi di antara orang-orang Kristen yang terpisah, sebagai sarana untuk berkontribusi pada perdamaian di antara orang-orang yang berkonflik, adalah pertimbangan yang paling tepat saat ini, karena dunia kita sedang terganggu oleh perang agresi yang kejam dan tidak masuk akal di mana banyak, banyak orang Kristen saling berperang," terangnya, dikutip Antara.

Paus juga mengatakan, dengan jelas-jelas mengacu ke Rusia, bahwa semua pihak perlu "mengakui bahwa penaklukan bersenjata, ekspansionisme, dan imperialisme tidak ada hubungannya dengan kerajaan yang diproklamsika Yesus".

Sudah dua hari berturut-turut Paus berbicara tentang konflik Ukraina. Pada Rabu (29/6), ia mengutuk pengepungan mal yang ramai di Kota Kremenchuk dan menyebutnya sebagai yang terbaru dalam serangkaian "serangan biadab" terhadap Ukraina.

Baik Rusia dan Ukraina bagian besar penduduknya beragama Kristen Ortodoks tetapi ada minoritas Katolik ritus Bizantium yang berpengaruh di Ukraina, yang berutang kesetiaan kepada paus. ● **ans**



PERESMIAN PEMERINTAHAN BARU HONG KONG

Presiden Tiongkok Xi Jinping bersama Kepala Eksekutif baru Hong Kong John Lee saat anggota pemerintahan Lee dilantik, dalam upacara peresmian pemerintahan baru Hong Kong, di Hong Kong, Tiongkok, Jumat (1/6).

Rusia Tembakan Dua Rudal ke Odesa Ukraina, 17 Orang Tewas dan Puluhan Orang Terluka

Satu rudal menghantam sebuah gedung sembilan lantai pada Jumat (1/7) dini hari.

KIEV (IM) - Pihak berwenang Ukraina melaporkan rudal Rusia menghantam sebuah gedung apartemen dan sebuah resor di dekat pelabuhan Laut Hitam, di Odesa pada Jumat (1/7) waktu setempat. Akibatnya 17 orang tewas dan puluhan lainnya terluka.

"Satu rudal menghantam sebuah gedung sembilan lantai di kota Bilhorod-Dnistrovskyi sekitar pukul 01.00 dini hari," kata kementerian darurat Ukrain sembari menambahkan jika hal itu juga menyebabkan kebakaran di gedung toko yang terpasang.

Juru bicara pemerintah daerah Odesa, Serhiy Bratchuk mengatakan, bahwa operasi penela-

matan tengah berlangsung karena beberapa orang masih terkubur di bawah reruntuhan setelah sebagian bangunan runtuh.

"Rudal lain menghantam fasilitas resor, menewaskan sedikitnya tiga orang termasuk seorang anak dan melukai satu orang lagi," kata Bratchuk.

Kantor berita Reuters tidak dapat secara independen mengkonfirmasi rincian insiden tersebut. Ini adalah tragedi terbaru dalam rentetan serangan rudal Rusia ke wilayah Ukraina. Pasukan darat Rusia terkonsentrasi di kawasan industri timur Ukraina, Donbas.

Pasukannya memiliki memiliki lebih dari dua kali lipat

jumlah serangan rudal di seluruh negeri dalam dua pekan terakhir. Menurut seorang brigadir jenderal Ukraina, Moskow menggunakan rudal era Soviet yang tidak akurat untuk lebih dari setengah serangannya.

Ribuan warga sipil telah tewas sejak Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari. Moskow membantah menargetkan warga sipil dan mengatakan hanya menyerang infrastruktur militer dalam "operasi khusus" untuk membasmi kaum nasionalis yang berbahaya.

Serangan terbaru Jumat terjadi setelah Rusia pada Kamis (30/6) mengatakan telah menembakkan dua rudal ke kota Lysychansk.

Gubernur regional Serhiy Gaidai mengatakan, artileri Rusia ditembakkan dari arah yang berbeda sementara tentara Rusia mendekati dari beberapa sisi.

"Keunggulan dalam keua-

tan tembakan penjahat masih sangat banyak buktinya. Mereka hanya membawa semua cadangan mereka untuk menyerang kita," kata Zelenskiy.

Pasukan Rusia berusaha mengepung Lysychansk sejak mereka merebut Sievierodonetsk, di seberang Sungai Donets Siverskiy, pekan lalu setelah pertempuran sengit selama beberapa pekan. Di Sievierodonetsk, penduduk telah muncul dari ruang bawah tanah mereka dan membangun kembali.

"Hampir semua infrastruktur kota hancur. Kami hidup tanpa gas, listrik, dan air sejak Mei. Kami senang ini berakhir, dan mungkin segera rekonstruksi akan dimulai, dan kami akan kembali ke kehidupan yang kurang lebih normal," kata Sergei Oleinik, seorang warga berusia 65 tahun kepada Reuters. ● **tom**



UNJUK RASA AKTIVIS LETZTE GENERATION

Seorang aktivis dari 'Letzte Generation' diamankan petugas setelah memblokir jalan di bawah slogan 'Ayo hentikan kegunaan fosil' untuk mengakhiri penggunaan bahan bakar fosil dan menentang pengeboran minyak di Laut Utara, di Berlin, Jerman, Kamis (30/6).

Korut Sebut Wabah Covid-19 Disebabkan 'Benda Alien' di Dekat Perbatasannya

PYONGYANG (IM) - Korea Utara mengklaim pada Jumat (1/7) bahwa wabah Covid-19 pertama di negara itu dimulai dengan pasien yang menyebut "benda alien" atau benda asing di dekat perbatasan dengan Korea Selatan.

Klaim ini tampaknya merupakan upaya rezim Pyongyang menyalahkan negara tetangganya atas gelombang infeksi di daerah terpencil negara itu.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat mengatakan risiko orang terinfeksi Covid melalui kontak dengan permukaan atau benda yang terkontaminasi umumnya dianggap rendah, meskipun mungkin.

Korea Utara juga mengatakan dua pasien pertama menyebut benda-benda yang tidak diketahui di kota timur pada awal April, tetapi pertama kali kelompok pembelot diketahui telah mengirim balon melintasi perbatasan tahun ini pada akhir April dari wilayah Gimpo barat.

Korea Utara pertama kali mengakui adanya wabah Covid-19 beberapa bulan setelah negara itu melonggarkan penugasan perbatasan yang diberlakukan sejak awal 2020 untuk melanjutkan operasi kereta barang dengan Tiongkok.

Korea Utara telah mengklaim gelombang Covid telah menunjukkan tanda-tanda mereda, meskipun para ahli menduga pelaporan yang kurang dalam angka-angka yang dirilis melalui media yang dikendalikan pemerintah.

Korea Utara melaporkan 4.570 lebih banyak orang dengan gejala demam pada Jumat, dengan jumlah total pasien demam yang tercatat sejak akhir April mencapai 4,74 juta.

Pyongyang telah mengumumkan jumlah pasien demam setiap hari tanpa rincian apakah mereka telah terinfeksi Covid, tampaknya karena kurangnya alat tes. ● **gul**

16 Orang Tewas dan 70 Hilang dalam Bencana Tanah Longsor di India

GAUHATI (IM) - Tim penyelamat menemukan dua mayat lagi saat mereka melanjutkan operasi pembersihan setelah berhenti semalaman mencari hampir 70 orang yang masih hilang setelah tanah longsor yang dipicu oleh hujan lebat selama berminggu-minggu menewaskan sedikitnya 16 orang di sebuah lokasi konstruksi kereta api di timur laut India.

Hal itu diungkapkan oleh pejabat setempat pada Jumat (1/7). Lebih dari 200 pekerja tanggap bencana dan polisi menggunakan peralatan pembersih seperti bulldozer untuk menyelamatkan mereka yang terkubur di bawah puing-puing di Noney, sebuah kota dekat Imphal, Ibu Kota negara bagian Manipur. "Tapi medannya menyulitkan untuk memindahkan alat berat," kata H. Guite, hakim distrik, seraya menambahkan bahwa dia telah meminta bala bantuan seperti dikutip dari The Associated Press. Sementara itu hujan intermiten terus berlanjut di wilayah tersebut.

"Enam belas mayat telah dite-

mukan sejauh ini setelah sebuah bukit kecil runtuh dan mengubur area proyek kereta api," ujar Guite.

Ia mengatakan sebuah sungai yang mengalir telah diblokir oleh puing-puing yang menciptakan struktur seperti bendungan di daerah tersebut. Laporan media menyatakan orang-orang yang tinggal di dekatnya telah diminta untuk pindah ke daerah yang aman.

"Tujuh dari korban tewas yang dikonfirmasi adalah anggota Tentara Teritorial," kata kepala menteri negara bagian N. Biren Singh.

Sebagian besar korban sedang tidur ketika tanah longsor melanda daerah itu Kamis pagi. Beberapa korban selamat ingat tersapu oleh semburan puing-puing bukit, laporan harian The Times of India mengutip Daichuipao, seorang penduduk. Perdana Menteri Narendra Modi mengatakan dia meninjau situasi dengan pihak berwenang setempat.

"Meyakinkan semua kemungkinan dukungan dari Pusat (pemerintah federal)," tweentnya. Curah hujan yang terus

menerus selama tiga minggu terakhir telah mendatangkan malapetaka di timur laut India - yang memiliki delapan negara bagian dan berpenduduk 45 juta orang - serta di negara tetangga Bangladesh. Diperkirakan 200 orang tewas dalam hujan lebat dan tanah longsor di negara bagian termasuk Assam, Manipur, Tripura dan Sikkim, sementara 42 orang tewas di Bangladesh sejak 17 Mei. Ratusan ribu orang telah mengungsi.

Para ilmuwan mengatakan perubahan iklim adalah faktor di balik hujan awal yang tidak menentu yang memicu banjir belum pernah terjadi sebelumnya. Hujan muson di Asia Selatan biasanya dimulai pada bulan Juni, tetapi hujan deras menguyur India timur laut dan Bangladesh pada awal Maret tahun ini. Dengan meningkatnya suhu global akibat perubahan iklim, para ahli mengatakan musim hujan menjadi lebih bervariasi, yang berarti bahwa sebagian besar hujan yang biasanya turun sepanjang musim tiba dalam periode yang lebih singkat. ● **ans**

Sopir Truk Pengangkut 53 Jasad Migran Texas Diduga Konsumsi Narkoba

SAN ANTONIO (IM) - Terdakwa pengemudi truk pengangkut puluhan migran yang tewas dalam panas terik selama penyelundupan di Texas diduga mengonsumsi metamfetamin ketika polisi menemukannya. Demikian kata anggota parlemen AS kepada Reuters. Anggota parlemen itu mengutip informasi penegak hukum.

Polisi San Antonio menemukan Homero Zamorano Jr, seorang penduduk asal Texas, bersembunyi di semak-semak dekat truk peti kemas yang ditinggalkan pada Senin (26/6), menurut dokumen yang diajukan di pengadilan federal pada Kamis (30/6). Lima puluh tiga migran kehilangan nyawa, menjadikannya insiden penyelundupan paling mematikan yang pernah tercatat di Amerika Serikat.

Anggota DPR AS Henry Cuellar, seorang Demokrat yang distriknya mencakup bagian timur San Antonio, mengatakan kepada Reuters pada Kamis bahwa Zamorano ditemukan mengonsumsi metamfetamin, obat sintetis yang kuat mempengaruhi sistem organ tubuhnya. Cuellar mengatakan dia diberi penjelasan tentang masalah ini oleh Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan (CBP) AS tetapi tidak tahu bagaimana pihak-pihak berwenang membuat keputusan itu.

Seorang pejabat CBP, yang berbicara dengan syarat anonim, secara terpisah mengatakan kepada Reuters bahwa Zamorano terpengaruh metamfetamin dalam sistem organ tubuhnya. Reuters tidak segera dapat secara independen mengkonfirmasi laporan dugaan penggunaan narkoba itu.

Zamorano (45) muncul di pengadilan federal di San Antonio pada Kamis saat dakwaan perdagangan manusia terhadapnya dibacakan. Jika terbukti bersalah, dia menghadapi hukuman maksimum penjara seumur hidup atau hukuman mati dan denda hingga 250.000 dolar AS (Rp 3,73 miliar). Dia didampingi oleh pengacara publik Jose Gonzalez-Falla, yang tidak segera menanggapi permintaan komentar.

Hakim Elizabeth Chestney mengatakan Zamorano akan ditahan sampai sidang berikutnya pada 6 Juli. Para petugas menggambarkan menemukan pintu belakang truk terbuka dengan jasad ditumpuk di dalamnya dan terasa panas saat disentuh. Di dekat semak-semak, petugas menemukan korban lain, beberapa meninggal.

Para petugas menemukan Zamorano bersembunyi di dekat para korban dan membawanya ke rumah sakit setempat untuk evaluasi medis, kata jaksa. Para petugas Meksiko mengatakan dia telah mencoba untuk berpura-pura sebagai salah satu korban yang selamat. Belum jelas rumah sakit mana yang mengevaluasi Zamorano. Truk itu membawa migran dari Meksiko, Guatemala, Honduras, dan El Salvador dan ditemukan di kawasan industri terpencil di dekat jalan raya di pinggiran perbatasan AS-Meksiko. ● **gul**



SHANGHAI DISNEY RESORT DIBUKA KEMBALI

Seorang pengunjung berpose sambil mengenakan masker di Shanghai Disney Resort, yang baru saja dibuka kembali setelah sebelumnya tutup karena pandemi COVID-19 di Shanghai, Tiongkok, Kamis (30/6).